

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan yang dibangun telah berhasil menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan karyawan terbaik secara objektif dan terstruktur. Sistem ini mampu mengelola data kriteria, *input* nilai karyawan, melakukan proses normalisasi, hingga menghasilkan skor akhir dan peringkat secara otomatis sesuai dengan prinsip perhitungan SAW.

Penilaian dilakukan berdasarkan lima kriteria, yaitu absensi dengan bobot 0.10, target KSNI dengan bobot 0.40, target NPL dengan bobot 0.20, target ROA dengan bobot 0.15, target EC dengan bobot 0.15. Bobot- bobot ini digunakan untuk memberikan proporsi penilaian yang sesuai dengan tingkat kepentingan masing-masing kriteria. Sistem ini telah diuji dan dibandingkan dengan hasil perhitungan manual menggunakan metode SAW, dan hasilnya menunjukkan bahwa skor akhir dan peringkat yang dihasilkan sistem identik dengan hasil perhitungan manual.

Hal ini membuktikan bahwa sistem yang telah dikembangkan telah berjalan dengan valid dan dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan. Dari hasil akhir perhitungan karyawan atas nama Dede (A1) berhasil memperoleh peringkat pertama dengan skor akhir 1,00 menunjukkan bahwa ia memenuhi seluruh kriteria dengan nilai terbaik.

5.2 Saran

Agar sistem yang telah dibangun dapat berkembang lebih baik di masa mendatang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur *multi-user* agar tidak hanya admin yang dapat mengakses, namun juga pimpinan atau divisi terkait lainnya.
2. Perlu ditambahkan fitur pengelolaan periode penilaian, agar data karyawan dapat dibandingkan berdasarkan waktu atau periode tertentu.

